

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk fondasi perkembangan anak secara menyeluruh, mencakup aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, dan moral. Pada rentang usia 3–6 tahun, anak berada pada masa perkembangan emas sehingga proses pendidikan pada jenjang ini memerlukan pengelolaan yang terencana dan sistematis (Dewi dkk., 2024). Oleh karena itu, pendidikan di masa usia dini menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter, nilai, dan kemampuan dasar anak sebelum melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan berbasis nilai keagamaan, berkembang pula lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Qur'ani (PAUDQu), yaitu lembaga PAUD yang mengintegrasikan pendidikan agama Islam dan pembelajaran umum sejak usia dini. PAUDQu berada di bawah binaan IPPAQI dan hingga saat ini telah berkembang di berbagai wilayah Indonesia (Website IPPAQI, 2025). Namun, di tengah perkembangan tersebut, banyak lembaga pendidikan anak usia dini masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi, salah satunya pada proses penerimaan santri baru, akibat keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi (Munir & Subaeri, 2024).

Salah satu lembaga yang menghadapi permasalahan tersebut adalah PAUDQu Ar-Ridho yang berlokasi di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. PAUDQu Ar-Ridho mulai aktif sejak tahun ajaran 2022/2023 dengan struktur organisasi yang relatif sederhana. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak kepala sekolah (terlampir pada Lampiran 6), diketahui bahwa proses penerimaan santri baru masih dilakukan melalui pengisian formulir pendaftaran berbasis kertas, pencatatan data santri di buku tulis, serta penyimpanan dokumen fisik tanpa penyimpanan digital. Kondisi ini menyebabkan proses pendaftaran kurang terorganisir dan menyulitkan pihak sekolah dalam melakukan pencatatan administrasi pendaftaran.

Permasalahan tidak hanya terjadi pada proses pendaftaran, tetapi juga pada pencatatan pembayaran uang pendaftaran. Pencatatan pembayaran masih dilakukan menggunakan buku catatan sederhana. Akibatnya, data pembayaran berisiko tidak

tertata dengan baik, sulit ditelusuri kembali, serta berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Selain itu, penyampaian informasi terkait alur pendaftaran dan status pendaftaran kepada wali santri hanya dilakukan secara lisan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa PAUDQu Ar-Ridho membutuhkan sebuah sistem yang mampu mengelola pendaftaran, merekap data pendaftar, dan pembayaran. Sistem informasi berbasis *website* diharapkan dapat menjadi solusi untuk mendukung proses pendaftaran daring, pencatatan data yang lebih terstruktur, serta penyampaian informasi yang lebih jelas kepada wali santri. Hal ini sejalan dengan penelitian Kristanti dkk. (2025) yang menyebutkan bahwa penerapan sistem informasi di lembaga pendidikan mampu mengurangi beban administratif dan meminimalkan kesalahan pengolahan data.

Untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem dan permasalahan yang ada, digunakan pendekatan PIECES yang mencakup *aspek Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*. Untuk pengembangan sistem, digunakan metode *Waterfall* yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Melalui penelitian ini, diharapkan sistem yang dikembangkan dapat membantu meningkatkan pencatatan administrasi pendaftaran santri baru serta mendukung keterbukaan informasi di PAUDQu Ar-Ridho.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang kebutuhan pengguna untuk proses penerimaan santri baru di PAUDQu Ar-Ridho, meliputi pengelolaan pendaftaran, kebutuhan wali santri, kebutuhan *admin*, serta kebutuhan informasi yang harus tersedia dalam sistem?
2. Bagaimana membangun sistem informasi penerimaan santri baru berbasis *website* pada PAUDQu Ar-Ridho yang mampu mendukung pendaftaran daring, merekap data pendaftaran santri, penyampaian informasi lembaga, dan pencatatan pembayaran uang pendaftaran sederhana secara lebih teratur dan transparan?

3. Bagaimana hasil pengujian sistem informasi penerimaan santri baru berbasis *website* di PAUDQu Ar-Ridho dalam mendukung proses pendaftaran santri?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun sistem informasi penerimaan santri baru berbasis *website* pada PAUDQu Ar-Ridho diharapkan menjadi solusi digital untuk menggantikan proses pendaftaran manual agar dapat diakses secara daring oleh calon wali santri.
2. Mengembangkan sistem informasi yang mendukung pengelolaan pendaftaran yang mencakup fitur pendaftaran *online*, pengelolaan data santri, penyajian informasi lembaga (seperti *company profile* dan *mading*), serta pencatatan pembayaran uang pendaftaran sederhana guna menciptakan proses pendaftaran yang lebih teratur, transparan, dan mudah dikelola di PAUDQu Ar-Ridho.
3. Mengetahui hasil pengujian sistem informasi penerimaan santri baru berbasis *website* pada PAUDQu Ar-Ridho dalam mendukung proses pendaftaran santri.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi, khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD).
 - b. Menjadi referensi dalam penerapan metode pengembangan sistem *Waterfall* serta pendekatan PIECES dalam menganalisis kebutuhan sistem informasi berbasis *web* di lingkungan pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk PAUDQu Ar-Ridho: Membantu lembaga dalam mengelola proses penerimaan santri baru secara lebih terstruktur dan mudah diakses melalui sistem pendaftaran daring, serta meningkatkan promosi berbasis *website*.

- b. Untuk Pengembang Sistem: Menjadi acuan dalam merancang sistem informasi pendidikan yang responsif, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan PAUDQu Ar-Ridho.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Sistem informasi yang dirancang hanya difokuskan untuk proses penerimaan santri baru pada PAUDQu Ar-Ridho, yang mencakup fitur pengelolaan pendaftaran, melakukan pendaftaran dan mengelola informasi mengenai PAUDQu Ar-Ridho.
2. Modul pencatatan keuangan yang dikembangkan terbatas pada pencatatan pembayaran uang pendaftaran tanpa mencakup seluruh aspek keuangan PAUDQu Ar-Ridho.
3. Sistem ini hanya dirancang untuk digunakan oleh tiga jenis pengguna, yaitu *admin* (staf), guru dan *user* atau calon wali santri.

1.6 Luaran Penelitian

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis *website* yang dirancang untuk mendukung proses penerimaan santri baru di PAUDQu Ar-Ridho. Sistem ini dibangun dengan tiga jenis akses utama, yaitu *admin*, guru dan wali santri, yang masing-masing memiliki fitur sesuai kebutuhan.

Bagi pihak *admin*, sistem menyediakan fitur untuk mengelola pendaftaran, merekap data pendaftar, merekap pencatatan uang pembayaran pendaftaran pada modul pencatatan keuangan, memberikan persetujuan bagi calon santri yang melakukan pendaftaran, serta memberikan informasi seputar PAUDQu Ar-Ridho.

Bagi pihak guru, sistem menyediakan fitur untuk memasukkan hasil penilaian santri serta memberikan catatan atau keterangan tambahan terkait hasil tes masing-masing santri yang diperoleh melalui proses tes yang dilaksanakan secara *offline*.

Bagi pihak wali santri, sistem memungkinkan wali santri untuk mengakses informasi tentang PAUDQu Ar-Ridho, melakukan pendaftaran santri secara daring, melakukan pembayaran pendaftaran, memantau status pendaftaran, melihat hasil

penilaian tes santri, serta melaksanakan daftar ulang apabila telah dinyatakan diterima.

Selain pengembangan sistem, luaran penelitian juga mencakup dokumentasi perancangan dan pengujian sistem, termasuk diagram UML (*Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*), serta laporan akhir penelitian yang memaparkan proses analisis kebutuhan, implementasi, hingga pengujian sistem menggunakan metode *Blackbox Testing*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini disusun secara terstruktur agar pembahasan menjadi jelas dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, luaran penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas landasan teori yang mendukung penelitian, seperti konsep sistem informasi, pendaftaran *online*, basis data, metode pengembangan sistem (*Waterfall*), analisis PIECES, serta penjelasan diagram UML yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk metode pengembangan sistem, tahapan perancangan, pengumpulan data, dan alat bantu yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil dari proses perancangan dan pembangunan sistem, implementasi sistem informasi yang dibuat, serta evaluasi sistem melalui pengujian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran untuk pengembangan lebih lanjut terhadap sistem informasi yang telah dirancang.